

## 14. & 15. Prosedur Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat K3

### PT Mulia Farmino Sejahtera

Dokumen No.	Revisi	Tanggal Efektif	Referensi ISO
D-SMK3-014	1.0	2025-12-09	8.2

#### 10.1 Tujuan dan Potensi Keadaan Darurat

Tujuan adalah menetapkan prosedur respons cepat dan efektif untuk meminimalkan cedera, kerusakan, dan kerugian.

Potensi Keadaan Darurat	Lokasi Kritis	Dampak
Kebakaran	Gudang Pakan, Area Genset, Office	Kerusakan Fasilitas, Cedera Pekerja
Kegagalan Ventilasi Total	Kandang <i>Closed House</i>	<i>Heat Stress</i> Ternak dan Pekerja, Bahaya Amonia Akut
Tumpahan Bahan Kimia/Solar	Area Disinfektan, Area Genset/Heater	Kontaminasi Lingkungan, Iritasi
Kecelakaan Kerja dengan Cedera Berat	RPA (Luka Potong), Silo (Terjatuh)	LTI, Cedera Fatal

#### 10.2 Prosedur Umum Tanggap Darurat

1. **Stop:** Hentikan semua pekerjaan di area yang terkena.
2. **Alarm:** Bunyikan alarm darurat/panggil Tim K3 (Ext. 333).
3. **Respons Awal:** Lakukan penanganan awal (P3K atau pemadaman awal dengan APAR).
4. **Evakuasi:** Seluruh pekerja menuju **Titik Kumpul** terdekat.
5. **Hitung Ulang:** Supervisor memastikan semua pekerja di area telah hadir di Titik Kumpul.

#### 10.3 Bukti-bukti Penanganan Tanggap Darurat (No. 15)

- **Jadwal dan Laporan Simulasi:** Bukti pelaksanaan simulasi (Drill) Kebakaran atau Kegagalan Ventilasi (Minimal 1x per tahun).
- **Catatan Inspeksi Alat:** Bukti inspeksi APAR, *Hydrant*, dan Stasiun P3K (Bulanan).
- **Daftar Petugas:** Daftar nama petugas P3K dan Tim Tanggap Darurat yang terlatih.

#### 10.4 Prosedur Khusus: Kegagalan Ventilasi di Kandang *Closed House*

1. Supervisor segera mengaktifkan Genset *backup*.
2. Jika *Genset* gagal, segera buka pintu/tirai darurat untuk ventilasi alami.
3. Pekerja wajib menggunakan Respirator dan memantau suhu internal kandang.
4. Jika kondisi tidak terkendali, lakukan evakuasi parsial ternak dan pekerja.